# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitiaan

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[67]

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.[68]

### 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitiannya merupakan deskriptif korelasi. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk

---

[67]Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.105

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8

mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.[69] Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval lainnya.[70]

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:[71]

a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel.
b. Menjawab pertanyaan apakan hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
c. Memperoleh kejelasan kepastian matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[72] Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[73]

---

[69]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4

[70]Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 179

[71]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 56

[72]Asrop syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKaf, 2005), hlm. 126

[73]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 25

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

**1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu "variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen"*.[74] Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X1).

b. Kompetensi Profesional Guru PAI (X2).

**2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Yaitu "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".[75] Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Y).

## C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

**1. Populasi**

Popoulasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.[76] Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

[74]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,…, hlm. 39
[75]*Ibid*, hlm. 39
[76]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,…, hlm. 102

objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.[77]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang terdiri dua jurasan yaitu MIA dan IIS.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|---|---|---|
| 1. | XI MIA | 194 |
| 2. | XI IIS | 361 |
| Total | | 555 |

**2. Sampling**

Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh subyek yang ada dalam populasi, akan tetapi biasa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang biasa disebut "sampling". Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.[78]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling.* Penentuan teknik ini pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial.[79] Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

[77]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,…, hlm. 80
[78]*Ibid*, hlm. 81
[79]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,…, hlm. 120

$$n_i = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

keterangan:

$n_i$ : jumlah sampel tiap jurusan kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

$N_i$ : jumlah populasi tiap jurusan kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Diketahui jumlah sampel sebesar 85 responden, dengan ketentuan:

a. Kelas XI MIA $n_i = \frac{194}{555} \cdot 85 = 29{,}71$ dibulatkan menjadi 30.

b. Kelas IIS $n_i = \frac{361}{555} \cdot 85 = 55{,}28$ dibulatkan menjadi 55.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|---|---|---|
| 1. | XI MIA | 30 |
| 2. | XI IIS | 55 |
| Total | | 85 |

**3. Sampel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[80] Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

[80]*Ibid*, hlm. 81

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[81]

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 555 siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Karena dalam menentukan presesi tergantung pada tenaga, biaya dan waktu sehingga untuk mencapai derajat presesi yang tinggi, peneliti harus mengeluarkan banyak tenaga, biaya maupun waktu untuk melayani sampel besar.[82] Atas dasar pertimbangan itulah penentuan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus dari teori Slovin dan Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat dalam bukunya Riduwan dengan menggunakan tingkat presesi sebesar 10% dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti yaitu sebagai berikut:[83]

$$n = \frac{N}{N \,.\, d^2+1}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$ = Presesi yang ditetapkan

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar:

$$n = \frac{555}{555 \,.\, (0{,}10)^2+1} = \frac{555}{6{,}55} = 84{,}73$$ dibulatkan menjadi 85.

[81]*Ibid*, hlm. 118

[82]Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup,2005), hlm. 104

[83]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65-66

Setelah dihitung sampel secara keseluruhan dari kelas XI maka sampel yang digunakan sebanyak 85 responden.

## D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.[84] Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.[85] Untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

| Variabel Penelitian | Sub Variabel | Indikator | Diskriptor | No Soal |
|---|---|---|---|---|
| Kompetensi Pedagogik (X2) Variabel ini didasari dari teori Slamet PH dalam buku Syaiful Sagala (2013).[86] | Pemahaman landasan pendidikan. | Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. | - Guru memahami teori belajar dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran. | 2 |
| | Pemahaman keberagaman peserta didik. | Pemahaman karakteristik peserta didik. | - Guru memahami setiap karakteristik siswanya. | 4 |
| | | | - Guru menghafal nama siswanya. | 22 |
| | Pengembangan kurikulum/ silabus. | Pengembangan silabus mata pelajaran berdasarkan SK dan KD | - Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap mengajar. | 5 |
| | | | - Guru menentukan sumber belajar yang beraneka ragam. | 10 |

[84]Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hlm. 160.
[85]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,…, hlm. 149
[86]Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 31-32

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Penyususnan rencana dan strategi pembelajaran. | a. Perumusan tujuan pembelajaran. | - Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. | 6 |
| | | | - Guru menyusun kegiatan belajar dikelas dengan baik. | 7 |
| | | b. Pemilihan prioritas materi dan strategi pembelajaran. | - Guru memilah- milah materi pembelajaran yang diajarkan. | 9 |
| | | | - Guru menyusun strategi pembelajaran dengan baik. | 8 |
| | Pelaksanaan pembelajaran. | Penyajian urutan pembelajaran: a. Pembukaan. b. Penyajian. c. Penutupan. | - Guru memulai pembelajaran dengan salam. | 14 |
| | | | - Guru mengemas pembelajaran yang menarik. | 13 |
| | | | - Guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik. | 12 |
| | | | - Guru mengakhiri pembelajaran denga. bacaan hamdalah. | 15 |
| | Pelaksanaan evaluasi hasil belajar. | a. Penyusun instrumen penilaian. | - Guru menyusun instrumen penilaian dengan baik. | 16 |
| | | | - Guru mengunakan instrumen penilaian dengan tepat. | 17 |
| | | b. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi. | - Guru melakukan penilaian di awal pembelajaran. | 18 |
| | | | - Guru melakukan evaluasi saat materi pelajaran sudah habis. | 1 |
| | | c. Penganministrasian hasil penilaian dan evaluasi. | - Guru mendokumentasikan nilai pelajaran fiqih | 19 |
| | Pengembangan bakat dan minat. | a. Pembelajaran intrakurikuler. | - Guru mendampingi dalam kegiatan intrakurikuler. | 20 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | b. Pembelajaran ekstrakurikuler. | - Guru membimbing dan mengarahkan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. | 21 |
| | | | - Guru menyarankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. | 3 |
| | | | - Guru mendukung bakat dan minat setiap siswanya. | 23 |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Profesional

| **Variabel Penelitian** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **Diskriptor** | **No Soal** |
|---|---|---|---|---|
| Kompetensi Profesional (X2) Variabel ini didasari dari teori Moch. Uzer Usman (2011).[87] | Penguasaan landasan kependidikan | a. Memahami tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. | - Guru mengarahkan dan membimbing dalam proses pembelajaran. | 16 |
| | | b. Mengenal fungsi sekolah dan masyarakat. | - Guru menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam mensukseskan pendidikan. | 2 |
| | | c. Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan | - Guru memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. | 15 |
| | Penguasaan bahan pembelajaran | a. Menguasai bahan pelajaran sesuai dengan kurikulum. | - Guru menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. | 4 |
| | | | - Guru mengulangi penjelasan, bagi siswa yang belum paham. | 8 |
| | | b. Menguasai bahan pengayaan. | - Guru menguasai bahan pendalaman (pengayaan). | 14 |
| | Penyusunan program pembelajaran | a. Pemilihan bahan pembelajaran | - Memilih bahan pembelajaran dari sumber lain yang sesuai dengan tema atau bab. | 3 |

[87]Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesioanl*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 16-19

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | b. Penggunaan media pembelajaran | - Mendemonstrasikan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. | 5 |
| | | c. Penggunaan metode pembelajaran | - Guru menggunakan metode yang inovatif | 20 |
| | Pelaksanaan program pembelajaran | a. Menciptakan progam pembelajaran yang tepat. | - Guru merumuskan tujuan pembelajaran. | 19 |
| | | | - Guru menyampaikan materi dengan tepat dan jelas. | 17 |
| | | | - Guru memberi pujian/penghargaan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan. | 18 |
| | | | - Guru mengarahkan jika jawaban siswa kurang tepat. | 21 |
| | | b. Mengatur ruangan belajar. | - Guru mengatur tempat duduk siswa. | 6 |

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sepesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.[88] Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu pastilah dibutuhkan alat pengukurannya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Ada beberapa isntrumen yang namanya sama dengan metodenya, antara lain yaitu:

[88]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,…, hlm. 148

1. Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes.
2. Instrumen untuk metode angket atau kuisioner adalah angket atau kuisioner.
3. Instrumen untuk observasi adalah pedoman observasi atau dapat juga chek-list.[89]

Instrumen penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian, sebab fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif pembuatan instrumen harus dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen tersebut diatas adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

## F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.[90]

---

[89]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,…, hlm. 149
[90]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik.

b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah "subyek dari mana data diperoleh".[91] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah "Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian".[92] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kompetensi pedagogik guru PAI, kompetensi professional guru PAI yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel yang diambil dan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa yang diperoleh dari nilai rapor siswa semester ganjil.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah "Data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian".[93] Data Sekunder bisa berwujud

[91]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*…, hlm. 172
[92]Burhan Bunggin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,*…, hlm. 122
[93]*Ibid*, hlm. 122

dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".[94] Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[95]

   Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti mengunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan

[94]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,…, hlm.. 203
[95]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,…, hlm. 142

kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” nilainya “2”
d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.[96] Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[97]

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif

[96]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,*…, hlm. 105
[97]Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis,...,* hlm. 93

menggunakan statistik.[98] Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diperlakukan untuk populasi.[99]

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (pengolah data)

   a. *Checking* Data

      Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.[100] Hasil *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

   b. *Editing* Data

      Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.[101]

   c. *Coding* Data

---

[98]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,…, hlm. 147

[99]*Ibid.*, hal. 148-150

[100]Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian,* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 124

[101]*Ibid*, hlm. 125

*Coding* data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis stastistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.[102]

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.[103] Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 23,0 for windows*.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

b. Tahap pengujian persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan,terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

[102]*Ibid*, hlm. 126
[103]*Ibid*, hlm. 129

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas intrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.[104]

Validitas di atas diuji dengan perhitungan validitas, dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *pearson correlation* uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/ skor masing-masing item pertanyaan, item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.[105] Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

2) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelaykan data untuk dianalisis dengan menggunkana statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[106] Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS*

---

[104]Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 42

[105]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,…, hlm. 255

[106]Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

*23.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

a) Nilai signifikan atau nilai probabilitas ≤ 0,05 maka data berdistribusi normal.

b) Nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3) Uji linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.[107] Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

1) Analisis Regresi Ganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya, untuk regresi linier berganda, uji statistiknya menggunakan Uji F. Jika regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada regresi

[107]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 100

ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.[108] Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

2) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

Tingkat signifikan ditentukan dengan = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

Tingkat signifikan ditentukan dengan = 5%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

[108]Singgih Santosa, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 361

b) $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$